

## MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PRAKTIK MENGGUNAKAN METODE PRAKTIK BEROTASI BERBASIS PEMBELAJARAN TIM PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN MEMPERBAIKI SISTEM PENGISIAN DI SMK KARYA MANDIRI GARUNG WONOSOBO

Oleh: Rostnani Kholida A  
Program studi pendidikan teknik otomotif Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purworejo 2015  
Email : armanwae@gmail.com

### Abstrak

**Rostnani Kholida Ahmad:** *Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Praktik Menggunakan Metode Praktik Berotasi Berbasis Pembelajaran Tim Pada Mata Pelajaran Kejuruan Memperbaiki Sistem Pengisian di SMK Karya Mandiri Garung Wonosobo.* Skripsi. Pendidikan Teknik Otomotif. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR-A yang berjumlah 16 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan, pertemuan pertama pada siklus I dan siklus II adalah pembelajaran praktik dan pertemuan kedua hingga keempat pada akhir siklus adalah tes praktik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, kuesioner, observasi, tes, dan dokumentasi. Aspek yang diteliti meliputi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Tindakan yang diberikan oleh guru adalah pembelajaran praktik menggunakan metode praktik berotasi berbasis pembelajaran tim. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun materi pembelajaran praktik dalam bentuk *job sheet* praktik berotasi, kemudian *job sheet* tersebut dibagikan kepada tim-tim belajar untuk dikerjakan. Pada tahap awal praktik, anggota tim mengerjakan sub kompetensi yang ada pada *job sheet* secara bergantian dan urut, kemudian pada tahap berikutnya mereka merotasi pekerjaan sub kompetensi tersebut kepada teman anggota timnya secara urut kembali, demikian seterusnya sampai setiap sub kompetensi yang terdapat pada *job sheet* praktik dikerjakan oleh masing-masing anggota tim. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pembelajaran praktik pada mata pelajaran kejuruan memperbaiki sistem pengisian. Hal ini ditunjukkan oleh: (1) aktivitas belajar siswa saat pembelajaran praktik pada siklus I mencapai 86,72%, dengan kriteria sangat kuat, pada siklus II meningkat menjadi 100%, dengan kriteria sangat kuat; (2) rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I adalah 89,52, dengan kriteria sangat baik, pada siklus II meningkat menjadi 94,57, dengan kriteria sangat baik.

**Kata kunci:** efektivitas, metode, berotasi, pembelajaran, tim

### PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah jenjang pendidikan menengah yang memprioritaskan lulusannya menguasai berbagai kompetensi yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha atau Industri (DU/DI) terkait. Lulusan SMK tidak hanya

ditujukan untuk DU/DI, tetapi mereka juga diberi kesempatan melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi.

Metode pembelajaran praktik berotasi berbasis pembelajaran tim, yaitu metode atau cara untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dengan melakukan perputaran atau perpindahan pekerjaan/tugas praktik secara berkala, dari pekerjaan praktik yang satu menuju pekerjaan praktik berikutnya (dalam satu tim). Adanya perputaran atau perpindahan tugas praktik, membuat siswa aktif mengerjakan seluruh tugas praktik yang diberikan secara langsung. Berhubung basis pembelajarannya adalah tim, maka anggota tim yang kurang paham, kurang terampil, dan berkesulitan praktik akan mendapat bantuan dari teman tim yang telah paham, terampil dan bisa. Sedangkan bagi siswa yang telah paham, terampil dan bisa sebagai sarana dalam pengembangan diri. Dengan kata lain dalam pembelajaran tercipta simbiosis mutualisme antar sesama anggota tim.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru mata pelajaran kejuruan memperbaiki sistem pengisian SMK Karya Mandiri Garung, Wonosobo

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR-A SMK Karya Mandiri Garung, Wonosobo yang berjumlah 16 orang laki-laki. Subyek penelitian seharusnya adalah 34 orang siswa, karena faktor waktu dan strategi pembelajaran sekolah menggunakan *team teaching*, maka yang dijadikan subyek dalam penelitian ini hanya 16 orang siswa

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lima metode, yaitu:

- a. Metode Wawancara
- b. Metode Kuesioner (Angket)
- c. Metode Observasi
- d. Metode Tes
- e. Metode Dokumentasi

Instrumen-instrumen penelitian ini meliputi:

- a. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
- b. Lembar *Check List* Aktivitas Guru
- c. Lembar *Check List* Tes Praktik Siswa
- d. Lembar Bukti Pelaksanaan Praktik Berotasi
- e. Angket Persepsi Siswa

Teknik analisis data untuk mengukur efektivitas metode praktik berotasi berbasis pembelajaran tim pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Teknik analisis data yang dimaksud untuk menganalisis hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi aktivitas guru, hasil lembar bukti pelaksanaan praktik berotasi, hasil tes praktik siswa, dan hasil angket persepsi siswa. Hasil analisis data sebagai acuan dalam mengambil langkah perbaikan dalam setiap siklusnya. Adapun analisis statistik deskriptif pada penelitian ini meliputi:

- a. Persentase
- b. Nilai Hasil Belajar
- c. *Mean/Rata-Rata*
- d. Ketuntasan Belajar Klasikal

## HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Pada siklus I pertemuan kedua ketiga dan keempat dilakukan tes praktik siswa. Sebelum tes praktik dilakukan, setiap siswa wajib mengumpulkan tugas laporan praktik terlebih dahulu. Pengumpulan tugas laporan praktik sebagai syarat untuk mengikuti tes praktik. Tes praktik dilakukan secara individu. Saat tes praktik, siswa diberi *job sheet* tes praktik dan LKS tes praktik sesuai dengan materi yang dipelajarinya pada pertemuan pertama. Adapun data ringkas nilai tes praktik siswa siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 16.**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

| <b>Aspek</b>                     | <b>Hasil</b> |
|----------------------------------|--------------|
| Nilai tertinggi                  | 97,50        |
| Nilai terendah                   | 77,21        |
| Rata-rata nilai kelas            | 89,52        |
| Jumlah siswa                     | 16           |
| KKM                              | 75           |
| Banyak siswa yang tuntas belajar | 16           |
| Ketuntasan belajar klasikal      | 100%         |

Tabel tersebut, menunjukkan bahwa:

- a) Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 97,50, dengan kriteria sangat baik.
- b) Nilai terendah yang dicapai siswa adalah 77,21, dengan kriteria baik.
- c) Rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam satu kelas mencapai 89,52, dengan kriteria sangat baik.
- d) Seluruh siswa memperoleh nilai hasil belajar di atas KKM.
- e) Ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%, dengan kriteria sangat tinggi.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan metode praktik berotasi berbasis pembelajaran tim adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran praktik pada mata pelajaran kejuruan memperbaiki sistem pengisian menggunakan metode praktik berotasi berbasis pembelajaran tim, materi pembelajaran disajikan dalam bentuk *job sheet* praktik. Pada *job sheet* tersebut, kompetensi utuh dibagi-bagi menjadi beberapa bagian (sub kompetensi) yang saling berkaitan, urut dan berbatas waktu, untuk dikerjakan oleh tim-tim belajar. Pada tahap awal, setiap anggota tim mengerjakan sub kompetensi yang ada secara bergantian dan urut. Pada tahap berikutnya mereka saling berotasi kerja. Demikian untuk tahap praktik berikutnya, yaitu apabila seluruh anggota tim telah mengerjakan sub kompetensi pada tahap tertentu, dilanjutkan dengan saling berotasi kerja. Hal itu dilakukan sampai setiap anggota tim mengerjakan seluruh sub kompetensi pada *job sheet* yang diberikan.

2. Penggunaan metode praktik berotasi berbasis pembelajaran tim pada mata pelajaran kejuruan memperbaiki sistem pengisian memiliki efektivitas yang tinggi. Hal itu ditunjukkan dari hasil pencapaian aktivitas belajar siswa sebesar 86,72% pada siklus I dan 100% pada siklus II, rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai 89,52 pada siklus I dan 94,57 pada siklus II, serta ketuntasan belajar klasikal mencapai 100% pada setiap siklusnya.
3. Penggunaan metode praktik berotasi berbasis pembelajaran tim pada mata pelajaran kejuruan memperbaiki sistem pengisian mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran praktiknya. Hal itu ditunjukkan dengan meningkatnya pencapaian aktivitas belajar siswa sebesar 13,28%, yaitu dari 86,72% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, dan meningkatnya pencapaian rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 5,05, yaitu dari 89,52 pada siklus I menjadi 94,57 pada siklus II.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut:  
Berhubung subyek penelitian ini hanya 16 orang siswa, alangkah baiknya dilakukan penelitian dengan subyek yang lebih banyak.
2. Sekolah dengan program keahlian sejenis hendaknya menggunakan metode praktik berotasi berbasis pembelajaran tim pada pembelajaran praktik mata pelajaran kejuruan memperbaiki sistem pengisian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, dan Cipi Safruddin A. J. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kusumah, Wijaya, dan Dedi D. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rusyiam. 2011. diakses dari <http://rusyiam.blogspot.com/2011/04/sistem-pengisian-generator-ac.html> pada tanggal 19 Februari 2015.